BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut **Sugiyono (2011:32)** adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan"

Pengertian dari objek penelitian menurut **Husein Umar (2005:303)** adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal atau objek yang perlu ditentukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar terdapat kejelasan mengenai apa yang akan diteliti. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan, motivasi dan produktivitas kerja karyawan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini di lakukan pada perusahaan Woojin Tech Busan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. **Umi Narimawati (2010:29)**, menjelaskan bahwa:

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas . sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalm buku Penulisan Karya Ilmiah menyatakan bahwa, metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan *Path Analysis* (analisis jalur).

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003 :84) dalam buku Penulisan Karya Ilmiah mengemukakan bahawa : desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:13) penjelaskan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut:

1. Sumber masalah

2. Rumusan masalah

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

4. Pengajuan hipotesis

5. Metode penelitian

6. Menyusun instrument penelitian

7. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Penelitian ini merumuskan masalahnya sebagai berikut:

a. Bagaimana kedisiplin kerja di Woojin Tech Busan (우진테크) ?

b. Bagaimana motivasi kerja di Woojin Tech Busan (우진테크) ?

c. Apakah kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan Woojin Tech Busan (우진테크) ?

d. Apakah motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan Woojin Tech Busan (우진테크) ?

e. Apakah kedisplinan dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan Woojin Tech Busan (우진테크) ?

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab hipotesis penelitian ini yang terdapat dalam rumusan masalah maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara. Telaah teoritis dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi Woojin Tech Busan.

4. Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (*factual*) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi Woojin Tech Busan.

5. Metodologi Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode tersebut adalah

tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun instrument penelitian

Setelah memilih metode penelitian yang sesuai, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data yaitu berbentuk kuesioner untuk pedoman wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistika tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh kedisiplinan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Table 3.1

Desain Penelitian

Tujuan penelitian	Desain penelitian			
	Jenis penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit analisis**	**Time horizone**
T – 1	Desktiftive	Desktiftive dan Survey	Woojin Tech Busan	Cross sectional
T – 2	Desktiftive	Desktiftive dan Survey		Cross sectional
T – 3	Desktiftive	Desktiftive dan Survey		Cross sectional
T – 4,5	Desktiftive & verifikatif	Descriptive dan Explanatory survey		Cross sectional

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indrianto (2002:69), operasionalisasi variabel adalah: " penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construc*t yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis , indikator, serta skala variabel-variabel yang terkait dalam penelitian , sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul

penelitian mengenai budaya organisasi dan motivasi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Maka operasional variabel nya dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisioner	Sumber Data
Disiplin Kerja (X1)	Tindakan manajemen untuk memberikan semangat kepada pelaksanaan standar organisasi, ini adalah pelatihan yang mengarah pada upaya membenarkan dan melibatkan pengetahuan-pengetahuan sikap dan perilaku pegawai sehingga ada kemauan dari diri pegawai untuk menuju kerjasama	1.Konsekuen	a. Sejauh mana para karyawan menaati peraturan yang berlaku. b. Kesadaran akan konsekuensi yangakan diterima bila melanggar aturan yang sudah berlaku.	Ordinal	1 2	Karyawan Woojin Tech Busan

	dan presatasi yang lebih baik.					
		2.Konsisten	a. Bagaimana disiplin itu dijalankan dari waktu ke waktu. b. Tidak ada perlakuan khusus pada orang-orang tertentu, tetap ada tindakan tegas bagi siapa saja yang melanggar.	Ordinal	3 4	Karyawan Woojin Tech Busan
		3.Taat Asas	a.Peraturan yang tercantum mengenai disiplin kerja seluruhnya ditaati. b.Pelanggaran akan disiplin kerja sudah sangat jarang terjadi	Ordinal	5 6	Karyawan Woojin Tech Busan

		4.Tanggung Jawab	Segala pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu dan hasilnya baik.	Ordinal	7	Karyawan Woojin Tech Busan

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Motivasi

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisioner	Sumber Data
Motivasi (X2)	Kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi guna mencapai sasaran organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut (Robbins 2005:92).	1.Kebutuhan fisik	a.gaji yang di dapatkan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. b.Kenyamanan tempat bekerja.	Ordinal	8 9	Karyawan Woojin Tech Busan
		2.Kebutuhan keamanan	Benda milik karyawan terlindungi selama jam kerja berlangsung.tegas bagi siapa saja yang melanggar.	Ordinal	10	Karyawan Woojin Tech Busan
		3.Kebutuha	Persaingan	Ordin	11	Karyaw

		n sosial	yang sehat dalam bekerja.	al		an Woojin Tech Busan
		4.Harga diri	Pencapaian prestasi kerja.	Ordinal	12	Karyawan Woojin Tech Busan
		5.Aktualisasi diri	a.Karyawan dapat tumbuh atas kerja yang dilakukannya. b.Dorongan untuk menjadi apa yang karyawan mampu capai/jabatan.	Ordinal	13 14	Karyawan Woojin Tech Busan

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuisioner	Sumber Data
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah apa yang dilakukan karyawan, sehingga ada yang mempengaruhi kombinasi karyawan organisasi antara	1.Kualitas Kerja	a.pencapaian target kerja. b.Cara kerja karyawan.	Ordinal	15 16	Karyawan Woojin Tech Busan

	la in kuantitas output kualitas output, jangka waktu output, kehadiran ditempat kerja, dan sikap kooperatif Mathis & Jackson(2002).					
		2.Kuantitas Kerja	a.tingkat ketepatan waktu kerja karyawan. b.Tingkat efisiensi dan efektivitas dalam bekerja.	Ordinal	17 18	Karyawan Woojin Tech Busan
		3.Waktu Kerja	kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.	Ordinal	19	Karyawan Woojin Tech Busan
		4.Kerja sama dengan rekan kerja	a. tingkat kerja sama dengan karyawan lain. b.Kemampuan dalam bekerjasama	Ordinal	20 21	Karyawan Woojin Tech Busan

			menyelesaikan tugas.			

Dalam operasionalisasi variable ini semua variable menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Nur indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 98) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct dikur. Berdasarkan pengertian diatas maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Pemberian skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Table 3.5

Scoring untuk jawaban kuesioner positif menurut Sugiyono (2010:94)

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Table 3.6

Scoring untuk jawaban kuesioner negatif menurut Sugiyono (2010:94)

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	4

Sangat tidak setuju	5

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan (우진테크) adalah data primer dan sekunder.

Menurut Sogiyono (2009:137) data primer adalah: "sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data ". Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sample, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel berdasarkan sensus.

1. **Populasi**

Menurut Umi Narimawati (2008:161), populasi adalah : "Objek atau Subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan pimpinan Woojin Tech Busan (우진테크). Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Woojin Tech di kota Busan Korea Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Woojin Tech Busan yang terdiri dari 284 karyawan.

2. Sample

Sebelum menentukan populasi dan sampel akan dikemukakan pengertian-pengertian mengenai populasi dan sampel terlebih dahulu.

Menurut Sugiono (2003:90) menjelaskan tentang populasi dan sampel, sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulan. Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Woojin Tech Busan yang berjumlah 221 orang. "Sedangkan pengertian sampel sebagai berikut: " sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan karena mengingat kendala- kendala yang dialami peneliti antara lain adalah populasi terlalu besar, tidak mungkin seluruh elemen diteliti karena keterbatasan waktu penelitian, biaya dan sumber daya manusia. Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (Simple Random Sampling), yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai teknik yang sama untuk dipilih sebagai sample dengan kata lain populasi dianggap homogen.

Peneliti mengambil anggota sampel dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

$$n = \frac{221}{1+ 221\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{221}{222(0.1)^2}$$

n = 99.54955 dibulatkan menjadi 100

Dari penelitian ini, penulis menggunakan 221 karyawan dengan tingkat kesalahan 10% (0,01) dari perhitungan didapat hasil 100 orang untuk mengadakan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada para responden. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Probability Sampling dengan teknik pengambilan sampel Random Sampling. Menurut Sugiyono (2009:120), cara pengambilan sampel dengan teknik ini ialah "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data primer yang diambil langsung dari Woojin Tech Busan (우진테크). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer ini adalah sebagai berikut :

1. *Interview,*langsung dilakukan dengan pihak terkait di perusahaan tempat obyek penelitian yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
2. *Observasi* , dilakukan terhadap obyek penelitian guna mendukung penelitian, sifatnya tidak ada interaksi antara obyek dan peneliti.
3. *Kuisioner* , teknik pengumpulan data dengan form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada obyek penelitian guna mendapat informasi.

Menurut Sogiyono (2009:137), data sekunder adalah :" sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait Woojin Tech Busan (우진테크).

3.2.4.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur

penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. (Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Linna Ismawati, 2010:41).

Menurut *Sugiyono* (2006:149) "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur"

Menurut Husein Umar (2002:104) langkah-langkah pengujian validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba alat pengukur tersebut pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total.

Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{\sum X2}{N})(\sum Y^2 - \frac{\sum Y)^2}{N}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Apabila r lebih besar atau sama dengan 0,30, maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan

dalam mengukur variabel penelitian, dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. tetapi apabila r lebih kecil dari 0,30, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan menelaah nilai *Pearson correlation*. Setelah ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan (butir) yang digunakan penelitian ini valid, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid diuji reliabilitasnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Masri Singarimbun (1995:140). Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan data. Dengan diperolehnya nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok II dan kelompok II.

2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
4. Korelasikan skor total kelompok I total kelompok I.

$$\frac{2I'_b A}{1 + I'_b}$$

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

r 1 = reliabilitas internal seluruh item

r *b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

$$I'1 = \frac{2I'_b}{1 + Ib}$$

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,7.

Tabel 3.7
Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002; 70

3.2.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Variabel Penelitian

Variabel	Nomor Item	Indeks Validitas	Keterangan	Koefisien Reliabilitas
Dsiplin Kerja	Item 1	0,780	Valid	**0,946**
	Item 2	0,848	Valid	
	Item 3	0,893	Valid	
	Item 4	0,895	Valid	
	Item 5	0,878	Valid	
	Item 6	0,889	Valid	
	Item 7	0,895	Valid	
Motivasi kerja	Item 8	0,690	Valid	**0,943**
	Item 9	0,806	Valid	
	Item 10	0,857	Valid	
	Item 11	0,900	Valid	
	Item 12	0,942	Valid	
	Item 13	0,948	Valid	
	Item 14	0,870	Valid	
Kinerja	Item 15	0,947	Valid	**0,968**
	Item 16	0,890	Valid	
	Item 17	0,922	Valid	
	Item 18	0,911	Valid	
	Item 19	0,937	Valid	
	Item 20	0,926	Valid	
	Item 21	0,880	Valid	

Indeks validitas pada variabel disiplin kerja berkisar antara **0,848** hingga **0,895**, artinya semua item pernyataan pada variabel disiplin kerja valid dengan koefisien reliabilitas sebesar **0,946**. Kemudian indeks validitas pada variabel motivasi kerja berkisar antara **0,690** hingga **0,948**, artinya semua item pernyataan pada variabel motivasi kerja valid dengan koefisien reliabilitas sebesar **0,943**. Terakhir indeks validitas pada variabel kinerja berkisar antara **0,880** hingga **0,947**, artinya semua item pernyataan pada variabel kinerja valid dengan koefisien reliabilitas sebesar **0,968**.

3.2.4.4 Uji MSI

Untuk memenuhi syarat data yang digunakan terhadap data yang diperoleh dari kuisioner dengan skala pengukuran ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala pengukuran interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Adapun untuk melakukan transformasi data melalui ***Method of Successive Interval*** **(MSI)** dengan langkah kerja sebagai berikut (Harun Al-Rasyid ; 2003) :

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner. Untuk setiap butir pernyataan tentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
2. Setiap frekuensi dibagi banyak responden dan hasilnya disebut proporsi (P). Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi komulatifnya.
3. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif (pk).

$$Pk1 = 0 + P1$$

$$Pk2 = P1 + Pk1$$

$$Pk3 = Pk1 + Pk2$$

4. Tentukan nilai batas untuk Z pada setiap pilihan jawaban. (Untuk data n>30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal).
5. Untuk setiap nilai Z tentukan niali *Density* dengan rumus :

$$Fd \quad \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}z^2}$$

6. Menghitung scale value (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus:

$$SVi = \frac{(\textit{Density at Lower Limit}) - (\textit{Density at Upper Limit})}{(\textit{Area Under Upper Limit}) - (\textit{Area Under Lower Limit})}$$

Dimana:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower limit = Daerah di bawah batas bawah

7. Merubah scale (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh transformed scale value (TSV).

Nilai Transformasi = Nilai Skala + |Nilai Skala Minimum| + 1

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan carara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data

yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriftif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Penelitian deskriftif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Disiplin kerja dan Motivasi berpengaruh pada Kinerja Karyawan di Woojin Tech Busan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kulaitatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indicator variabel untuk semua jawaban responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang criteria penilaian sebagai berikut :

$$100\% = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}}$$

Skor aktual adalah jawab seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
Skor Ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.
Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00%- 36.00%	Tidak Baik
2	36.01%- 52.00%	Kurang Baik
3	52.01%- 68.00%	Cukup
4	68.01%- 84.00%	Baik
5	84.01%- 100%	Sangat Baik

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

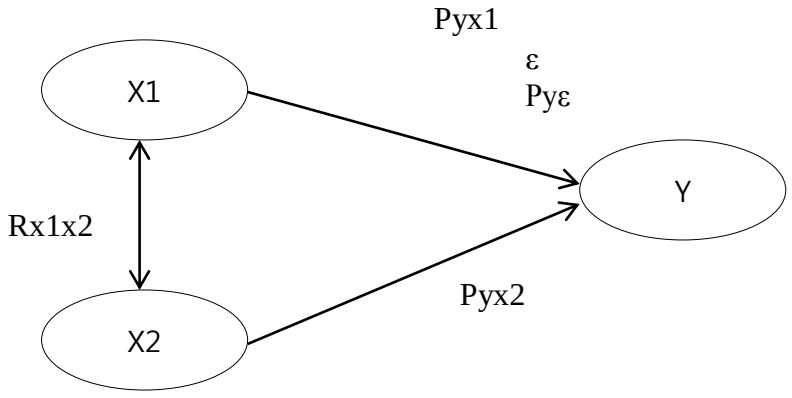
Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara:

a. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
b. Nilai yang diperoleh merupakan indicator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X_1, X_2, ….Xn dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y),….(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval,

maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui *"Methode of Successive Interval"* (hays, 1969:39).

d. Menentukan stuktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirmana SK Sitepu 1994:15). Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakkan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel disiplin kerja, motivasi terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan digunakan analisis jalur (*path analysis*).



Gambar 3.1
Struktur pengaruh antara X1, X2 terhadap Y

Keterangan :

X : Disiplin kerja

X2 : Motivasi

Y : Kinerja Karyawan

ε : Nilai sisa (Residu)

Bentuk persamaan untuk diagram diatas sebagai berikut:

$Y = Pyx_1 X_1 + Pyx_2 X_2 + \varepsilon$

Analisis korelasi

Menghitung pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan variavel X dan variabel Y, yaitu dengan rumus:

$$r = \frac{n(\Sigma XiYi) - (\Sigma Xi)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma Xi^2) - (\Sigma Xi)^2\}\{n(\Sigma yi^2) - (\Sigma yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = disiplin kerja, motivasi

y = kinerja karyawan

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat keeratan korelasi digunakan acuan :

Tabel 3.10
Pedoman Pengklasifikasian Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

3. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua bariabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regrasi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R^2 = SSreg/SStot

Kd = r^2 X 100%

Dimana :

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini tang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja kayawan Woojin Tech Busan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistic yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

1. Menguji pengaruh simultan Disiplin kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji F) sebagai berikut:

Nyatakan hipotesis yang akan diuji : Ho : $P_{yx1} = {}_{Pyx2} = 0$ H1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{yx} \neq 0$

Statistik uji yang menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1)\, R^2_{Y,X\ldots}}{k\,(1 - R^2_{Y,X\ldots)}}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F – test yang terdapat pada Tabel Alanisi of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft.

Jika nilai Fhitung > Fkritis, maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (disipli kerja, motivasi) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (kinerja karyawan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sudjana (2001:369) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (pearson).

Hipotesis:

H0 ; $\rho = 0$, secara simultan disiplin kerja dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan.

H1 ; ρ ≠ 0, secara simultan Disiplin kerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan.

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} (α = 0.05)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat / Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat Erat

Apabila pada pengujian secara simultan Ho ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah ρyxi ≠ 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol. Maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian secara parsial

Melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t_i = \frac{PYX1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2\ XY.....Xk)\ CRii}{(n - k - 1)}}} \qquad I = 1,2,3,\ldots\ldots\ldots,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Hipotesis:

H01 ; $\rho = 0$, Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan.

H11 ; $\rho \neq 0$, Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan.

H02 ; $\rho = 0$, Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan.

H12 ; $\rho \neq 0$, Motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Busan.

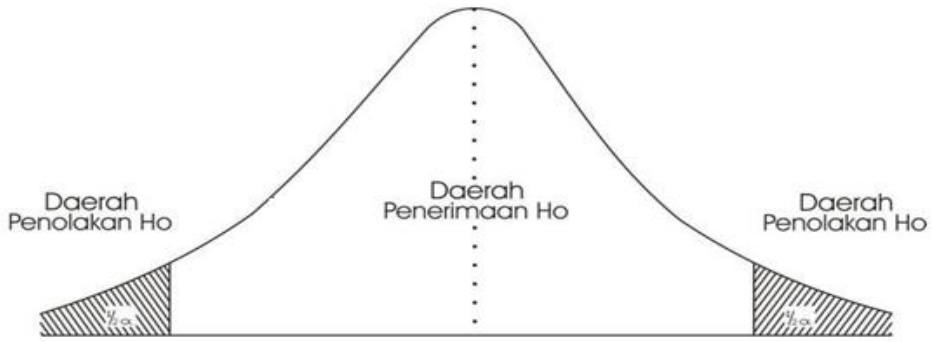
Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Kriteria penarikan pengujian

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti Ha dietrima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis